

P-ISSN : 2088-6012

E-ISSN : 2598-8492

# JURNAL

## ILMU KEPERAWATAN

(Journal of Nursing Science)



FAMILY WITH A CHRONIC ILLNESS: ADAPTATION AND CHALLENGES <i>Annisa Wuri Kartika, Wiwin Wiarsih, Henny Permatasari</i> .....	103-113
POST AMPUTATION RESPONSE AND COPING OF DIABETES MELLITUS PATIENT IN ULIN GENERAL HOSPITAL BANJARMASIN <i>Candra Kusuma</i> .....	114-129
NEBULIZATION INTERVENTION OF ACUTE ASTHMA EXACERBATION IN EMERGENCY DEPARTMENT : A LITERATURE REVIEW <i>Dicky Endrian Kurniawan, Dewi Kartikawati Ningsih</i> .....	130-138
REDUCING FATIGUE SCORE WITH PHYSICAL EXERCISE IN CHILDREN WITH CANCER <i>Hermalinda, Dwi Novrianda</i> .....	139-151
THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER ROLE OF MEET THE ORAL HYGIENE AND DENTAL CARIES IN PRESCHOOL CHILD IN KINDERGARTEN KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI <i>Ari Widiyanto, Laviana Nita Ludyanti</i> .....	152-160
THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK POSTURE AND RISK FOR LOW BACK PAIN COMPLAINT OF EMERGENCY DEPARTMENT NURSES IN dr. DRADJAT PRAWIRANEGARA GENERAL HOSPITAL SERANG - BANTEN <i>Lukmanul Hakim, Rohmat Solihin</i> .....	161-171
FACTOR ANALYSIS THE CAUSE OF DELAYED INTERVENTION WITH LENGTH OF STAY PATIENTS ADMISSION IN EMERGENCY DEPARTMENT OF PROF. DR. W.Z. JOHANNES GENERAL HOSPITAL KUPANG <i>Maria Fatimah W.A.F, Titin Andri Wihastuti, Dewi Kartikawati Ningsih</i> .....	172-195
THE RELATIONSHIP BETWEEN POST PARTUM DEPRESSION WITH MOTHER-BABY EMOTIONAL BONDING, BREASTFEEDING ABILITY, MARRIAGE SITUATION RELATIONSHIP IN PUSKESMAS MALANG REGION <i>Putri Ragil Kusumawardani, Sri Poeranto, Asti Melani Astari</i> .....	196-206
EFFECT OF SELF EFFICACY, POSITIVE BELIEF AND SOCIAL SUPPORT ON ROLE ADAPTATION OF POST PARTUM MOTHER WITH POST-TRAUMA STRESS DISORDER (PTSD) IN KEDIRI DISTRICT <i>Reni Nurhidayah, Sri Poeranto, Asti Melani Astari</i> .....	207-221
COMPARATIVE ANALYSIS OF ACCURACY AMONG GLASGOW COMA SCALE, TRAUMA SCORE, AND REVISED TRAUMA SCORE AS PREDICTORS OF MORTALITY HEAD INJURY PATIENTS <i>Riki Ristanto, Amin Zakaria, Heny Nurmayunita</i> .....	222-229
ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BEHAVIORAL INTENTION OF NURSING STUDENT AS BYSTANDER CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (CPR) ON HANDLING OUT OF HOSPITAL CARDIAC ARREST (OHCA) IN MALANG <i>Suis Galischa Wati, Titin Andri Wihastuti, Tina Handayani Nasution</i> .....	230-239
FACTOR ANALYSIS OF HYPOGLICEMIA LEVEL IN EMERGENCY DEPARTMENT OF BLAMBANGAN AND GENTENG GENERAL HOSPITAL BANYUWANGI <i>Yusron Amin, Ahsan, Tony Suharsono</i> .....	240-252

# JURNAL ILMU KEPERAWATAN

## *(Journal of Nursing Science)*

Volume 5 No. 2, November 2017

### SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

#### Editor Kepala

Ns. Bintari Ratih K, M.Kep

#### Penyunting/Editor

Ns. Tina Handayani, M.Kep

#### Desain Grafis

Ns. Ahmad Hasyim W., M.Kep, MN

#### Sekretariat

Ns. Annisa Wuri Kartika., M.Kep

#### Alamat Redaksi

Gedung Biomedik Lt. 2  
Fakultas Kedokteran Universitas  
Brawijaya  
Jalan Veteran Malang 65145  
Telepon (0341) 551611, 569117,  
567192  
Pesawat 126;  
Fax (62) (0341) 564755  
Email: [jik@ub.ac.id](mailto:jik@ub.ac.id)  
Website: [www.jik.ub.ac.id](http://www.jik.ub.ac.id)

### DAFTAR ISI

FAMILY WITH A CHRONIC ILLNESS: ADAPTATION AND CHALLENGES <i>Annisa Wuri Kartika, Wiwin Wiarsih, Henny Permatasari.....</i>	103-113
POST AMPUTATION RESPONSE AND COPING OF DIABETES MELLITUS PATIENT IN ULIN GENERAL HOSPITAL BANJARMASIN <i>Candra Kusuma.....</i>	114-129
NEBULIZATION INTERVENTION OF ACUTE ASTHMA EXACERBATION IN EMERGENCY DEPARTMENT : A LITERATURE REVIEW <i>Dicky Endrian Kurniawan, Dewi Kartikawati Ningsih.....</i>	130-138
REDUCING FATIGUE SCORE WITH PHYSICAL EXERCISE IN CHILDREN WITH CANCER <i>Hermalinda, Dwi Novrianda.....</i>	139-151
THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER ROLE OF MEET THE ORAL HYGIENE AND DENTAL CARIES IN PRESCHOOL CHILD IN KINDERGARTEN KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI <i>Ari Widiyanto, Laviana Nita Ludyanti.....</i>	152-160
THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK POSTURE AND RISK FOR LOW BACK PAIN COMPLAINT OF EMERGENCY DEPARTMENT NURSES IN dr. DRADJAT PRAWIRANEGARA GENERAL HOSPITAL SERANG - BANTEN <i>Lukmanul Hakim, Rohmat Solihin.....</i>	161-171
FACTOR ANAYSIS THE CAUSE OF DELAYED INTERVENTION WITH LENGTH OF STAY PATIENTS ADMISSION IN EMERGENCY DEPARTMENT OF PROF. DR. W.Z. JOHANNES GENERAL HOSPITAL KUPANG <i>Maria Fatimah W.A.F, Titin Andri W., Dewi Kartikawati N.....</i>	172-195
THE RELATIONSHIP BETWEEN POST PARTUM DEPRESSION WITH MOTHER-BABY EMOTIONAL BONDING, BREASTFEEDING ABILITY, MARRIAGE SITUATION RELATIONSHIP IN PUSKESMAS MALANG REGION <i>Putri Ragil Kusumawardani, Sri Poeranto, Asti Melani Astari....</i>	196-206
EFFECT OF SELF EFFICACY, POSITIVE BELIEF AND SOCIAL SUPPORT ON ROLE ADAPTATION OF POST PARTUM MOTHER WITH POST-TRAUMA STRESS DISORDER (PTSD) IN KEDIRI DISTRICT <i>Reni Nurhidayah, Sri Poeranto, Asti Melani Astari.....</i>	207-221
COMPARATIVE ANALYSIS OF ACCURACY AMONG GLASGOW COMA SCALE, TRAUMA SCORE, AND REVISED TRAUMA SCORE AS PREDICTORS OF MORTALITY HEAD INJURY PATIENTS <i>Riki Ristanto, Amin Zakaria, Heny Nurmayunita.....</i>	222-229
ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BEHAVIORAL INTENTION OF NURSING STUDENT AS BYSTANDER CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (CPR) ON HANDLING OUT OF HOSPITAL CARDIAC ARREST (OHCA) IN MALANG <i>Suis Galischa Wati, Titin Andri W., Tina Handayani Nasution....</i>	230-239
FACTOR ANALYSIS OF HYPOGLICEMIA LEVEL IN EMERGENCY DEPARTMENT OF BLAMBANGAN AND GENTENG GENERAL HOSPITAL BANYUWANGI <i>Yusron Amin, Ahsan, Tony Suharsono.....</i>	240-252



# THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER ROLE OF MEET THE ORAL HYGIENE AND DENTAL CARIES IN PRESCHOOL CHILD IN KINDERGARTEN KUSUMA MULIA XVIII SUMBERBENDO PARE KEDIRI

Ari Widiyanto<sup>1</sup>, Laviana Nita Ludyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

## ABSTRACT

The mother's role in the meet of oral hygiene is very important to reduce the occurrence of dental caries in preschools children. Preschoolers has low personals hygiene and still in the developmental process. The aimed of this research was to determine the context of the mother's role in the meet of oral hygiene with the incidence of dental caries in preschools children 4-6 years old at kindergarten of Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri. The research methods used correlational design with a retrospective approach. Purposive sampling was used to obtain 26 samples of mothers who eligible as inclusion criteria. Measuring tool used a questionnaire to the mother's role in the meet of oral hygiene and observation for occurrence of dental caries in preschool children, then its analyzed by spearman rho. The result of the research showed that (76, 9%) mothers has role in the meet of oral hygiene that was in sufficient category. Whereas (80, 8%) the children had medium category. The results after the calculation using the Spearman rho test indicated for correlation coefisien = -0,515 and p value = 0,007 that means the association between mother's role in the meet of oral hygiene with the incidence of dental caries in preschools children. Reducing the incidence of dental caries is not only depend on the mother's role toward meet of oral hygiene, but also to the other factors such as food, micro-organisms, bad habits of the children in keeping oral dental hygiene and mouth, tooth brushing pattern, the shape of the teeth, and history of children's milk when as a baby which causes the dental caries.

**Keywords:** Role of Mother, Oral Hygiene, Dental Caries, Preschools

## ABSTRAK

Peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene sangat penting untuk mengurangi terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. Anak usia prasekolah mempunyai kebersihan perorangan yang rendah dan masih dalam proses perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah umur (4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri. Metode penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan retrospektif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 26 ibu yang memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner untuk peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene dan observasi untuk kejadian karies gigi pada anak usia prasekolahs, kemudian dianalisa dengan uji *spearman rho*. Hasil penelitian didapatkan (76,9 %) ibu mempunyai peran dalam pemenuhan oral hygiene dalam kategori cukup. Sedangkan (80,8 %) anak mempunyai kategori karies yang sedang. Hasil penelitian setelah dilakukan penghitungan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan *correlation coefisien* = -0,515 dan pValue = 0,007 hal ini berarti ada hubungan antara peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah umur (4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri. Untuk mengurangi kejadian karies gigi tidak hanya tergantung pada peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene tetapi juga harus memperhatikan faktor lain seperti makanan, mikroorganisme, kebiasaan buruk anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, pola menyikat gigi, bentuk gigi, dan riwayat susu anak saat bayi yang dapat menyebabkan karies gigi.

**Kata Kunci :** Peran Ibu, Oral Hygiene, Karies Gigi, Prasekolah

Jurnal Ilmu Keperawatan Vol. 5 No. 2 November 2017. Korespodensi : Laviana Nita.  
Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri Email: laviananl@gmail.com

## PENDAHULUAN

Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan makanan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia (Worotitjan, 2013). Menjaga kebersihan gigi harus diperhatikan karena di dalam rongga mulut terdapat sisa-sisa makanan yang dapat memicu perkembangbiakan bakteri dalam rongga mulut yang dapat mengakibatkan penyakit gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2012). Karies gigi adalah suatu penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai oleh rusaknya email dan dentin disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri dan plak yang menyebabkan terjadinya demineralisasi akibat interaksi antar produk-produk mikroorganisme, ludah dan bagian-bagian yang berasal dari makanan dan email (Ramayanti & Purnakarya, 2013).

Menurut hasil Riskesdas 2013, prevalensi penduduk di provinsi Jawa Timur yang bermasalah pada gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* yaitu sebanyak 28,6%, dan menurut pengukuran DMF-T yang mengalami karies gigi 1,6%, gigi yang hilang karena karies sebesar 3,8% dan gigi yang ditambal karena karies sebesar 1,2%. Sedangkan dari hasil persentase penduduk Indonesia umur  $\geq 10$  tahun dalam berperilaku benar menyikat gigi di provinsi Jawa Timur dalam menyikat gigi setiap hari sebanyak 93,5%, menyikat gigi pada saat mandi pagi 95,2%, mandi sore 84,0%, sesudah makan pagi 2,8%, sesudah bangun pagi 5,1%, sebelum tidur malam 22,6%, sesudah makan siang 9,2%, mandi sore dan pagi 81,4%, cara menyikat gigi dengan benar 1,5% (Riskesdas, 2013). Dari hasil studi pendahuluan di TK Kusuma

Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri dari 5 responden yang mengalami karies gigi, status karies anak didapatkan 20% rendah/ringan, 20% sedang, 40% tinggi, dan 20% sangat tinggi.

Menurut hasil Riskesdas (2013) di atas dalam berperilaku menyikat gigi dengan benar pada anak yang berumur  $\geq 10$  tahun masih buruk. Sedangkan pada umumnya anak dapat menggosok gigi secara mandiri tanpa pengawasan orang tuanya mulai umur 9 tahun (Kemenkes RI, 2012). Pada usia prasekolah diperlukan stimulus yang dapat merangsang agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah atau yang merupakan orang terdekat anak (Depkes, 2012). Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kosegeran dkk, 2013, bahwa ada hubungan antara stimulasi dini dari orang tua dengan tingkat perkembangan anak. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa orang tua yang menstimulasi anaknya sedini mungkin, anak tersebut akan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Anak pra sekolah mempunyai aktivitas kebersihan perorangan yang rendah, sehingga akan menentukan status kesehatan anak dikemudian hari (Papalia, 2009). Karies gigi bisa terjadi apabila terdapat empat faktor utama yaitu ras, mikroorganisme, kebersihan gigi dan mulut, makanan, gigi, dan waktu. Beberapa makanan yang mengandung karbohidrat dan gula misalnya sukrosa dan glukosa yang dapat diragikan

oleh bakteri tertentu yang akan membentuk asam, sehingga akan menurunkan kadar pH <5,5 yang dapat menstimulasi terjadinya proses karies gigi (Ramayanti & Punakarya, 2013). Anak usia pra sekolah lebih berpotensi terjadi karies gigi karena anak cenderung menyukai jajanan yang manis-manis, makan-makanan yang mengandung gula tinggi seperti coklat, permen, kue serta berbagai jenis roti manis (Papalia, 2014).

Residu gula di gigi yang tidak disikat dengan benar mendorong perkembangbiakan bakteri alami yang ada di dalam mulut dan akan menghasilkan asam. Akibatnya, gigi menjadi mudah berlubang (Sumini, 2014). Hal ini sering terjadi pada anak usia pra sekolah yang kurang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga terjadi karies gigi (Suryawati, 2010). Pada tahap prasekolah, anak sudah siap dan berkeinginan untuk belajar dan bekerja sama dengan orang lain guna mencapai tujuannya. Hal yang berbahaya dalam tahap ini adalah tidak tersalurkan energi yang mendorong anak untuk aktif (dalam rangka memenuhi keinginannya), karena mengalami hambatan atau kegagalan sehingga anak mengalami rasa bersalah (guilt) (Mansur, 2009).

Proses perkembangan anak memiliki tahapan yang berbeda-beda, oleh karena itu ketelitian orang tua sangat di perlukan sebab untuk mencapai perkembangan optimal, orang tua perlu memperhatikan kebutuhan anak yaitu kebutuhan biofisik dan psikososial yang mencakup berbagai stimulasi (Fida & Maya, 2012 dalam Kosegeran, 2013). Anak-anak biasanya memandang "ibu" sebagai individu yang melakukan sesuatu baginya, individu yang memenuhi kebutuhan fisiknya, memberi

kasih sayang dan perhatian, hampir selalu berbahagia dan riang gembira, mentolerir sebagian besar kenakalan anak dan membantu mereka bila ada kesulitan. Dalam persepsi anak, ibu memiliki kuasa lebih besar atas mereka dari ayah (Hurlock, 2007). Ibu sebagai salah satu anggota keluarga harus bisa memenuhi salah satu peran keluarga dalam bidang kesehatan yaitu memberikan perawatan bagi anggotanya yang sakit atau yang tidak mampu membantu dirinya sendiri karena kecacatan atau usianya yang terlalu muda (Friedman, 2010). Ibu memiliki peran besar dan utama sebagai penggerak pendidikan kesehatan anak usia dini dalam menggosok gigi secara teratur dan benar, yaitu dilakukan pada pagi, sore, dan menjelang tidur atau lebih baik jika dilakukan setiap selesai makan (Siswanto, 2010). Oral hygiene yang baik dan benar akan meminimalisi jumlah bakteri dan sisa-sisa makanan yang ada di mulut yang dapat mengakibatkan karies gigi. Oral hygiene merupakan menggosok gigi dengan air bersih/ matang dengan sikat gigi dan pakai pasta/ odol secara teratur setiap habis makan dan pada waktu akan tidur (Siswanto, 2010).

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan merumuskan judul "Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Oral Hygiene Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Umur (4-6 Tahun) Di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri."

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain *Korelasional* dengan pendekataan

*Retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 responden dan sampel 26 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive* sampling. Data diuji dengan menggunakan uji statistik *spearman*

*rank* dengan *p value* < 0,05.

## HASIL

### Data Umum

**Tabel 1. Data Umum**

No	Keterangan	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Usia	≤20 tahun	0	0
		21-39 tahun	20	76,9
		≥40 tahun	6	23,1
2	Pendidikan	SD	5	19,2
		SMP	9	34,6
		SMA	10	38,5
		Perguruan Tinggi	2	7,7
3	Pekerjaan	IRT	22	84,6
		Tani/Buruh	0	0
		Wirausaha	4	15,4
		PNS/ABRI	0	0
4	Pendapatan	≤Rp 500.000	7	26,9
		>Rp 500.000-Rp 1500.000	15	57,7
		>Rp 1500.000-Rp 3.000.000	4	15,4
		>Rp 3.000.000	0	0
5	Informasi	Pernah	26	100
		Tidak pernah	0	0
6	Sumber informasi	Petugas kesehatan	9	34,6
		Media cetak	0	0
		Media elektronik	17	65,4
7	Susu anak saat bayi	Susu formula	0	0
		ASI	26	100
8	Jenis kelamin	Laki-laki	11	42,3
		Perempuan	15	57,7
9	Usia anak	4<5 tahun	17	65,4
		5-6 tahun	9	34,6

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan usia ibu hampir seluruhnya (76,9 %) yaitu 20 responden berusia diantara 21-39 tahun, berdasarkan pendidikan ibu hampir setengah (38,5 %) yaitu 10 responden

berpendidikan terakhir SMA, berdasarkan pekerjaan ibu hampir seluruhnya (84,6 %) yaitu 22 responden mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan pekerjaan ibu sebagian besar (57,7 %) yaitu 15 responden berpenghasilan >Rp 500.000-

Rp 1.500.000, berdasarkan informasi ibu tentang kebersihan gigi dan mulut seluruh (100%) yaitu 26 responden pernah mendengar informasi tentang kebersihan gigi dan mulut sebelumnya, berdasarkan sumber informasi ibu tentang kebersihan gigi dan mulut sebagian besar (65,4 %) yaitu 17 responden memperoleh informasi dari media elektronik, berdasarkan susu anak saat bayi seluruhnya (100 %) yaitu 26 responden menggunakan ASI saat bayi, berdasarkan jenis kelamin anak sebagian besar (57,7 %) yaitu 15 responden berjenis kelamin perempuan, berdasarkan jenis usia anak sebagian besar (65,4 %) yaitu 17 responden berumur 4-<5 tahun.

### Data Khusus

**Tabel 2. Data Khusus**

No	Peran Ibu	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	4	15,4
2	Cukup	20	76,9
3	Kurang	2	7,7
Total		26	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan peran ibu hampir seluruhnya (76,9%) yaitu 20 responden memiliki peran yang cukup.

**Tabel 3. Distribusi Karies Gigi pada Preschool**

No	Karies gigi	Frekuensi	Prosentase
1	Rendah	3	11,5
2	Sedang	21	80,8
3	Tinggi	1	3,3
4	Sangat tinggi	1	3,3
Total		26	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa distribusi responden

berdasarkan anak yang mengalami karies gigi hampir seluruhnya (80,8%) yaitu 21 responden memiliki kategori karies gigi yang sedang.

## PEMBAHASAN

### Peran Ibu dalam Pemenuhan Oral Hygiene pada Anak Usia Prasekolah Umur (4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene pada anak hampir seluruh responden 76,9 % mempunyai peran yang cukup. Menurut penelitian yang dilakukan Salaa (2015), bahwa peran seorang ibu selain mengurus anak ibu juga berperan sebagai pemberi nafkah tambahan bagi keluarga. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan Putrianti (2007), bahwa kesuksesan peran seorang ibu dapat dipengaruhi oleh dukungan suami, optimisme, dan strategi coping yang baik dari ibu. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa dukungan suami, optimisme, dan strategi coping yang baik akan meningkatkan peran ibu terhadap keluarga. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Putrianti (2007), dari fakta diatas peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene hampir seluruhnya mempunyai dalam kategori yang cukup. Hal tersebut disebabkan oleh tanggung jawab seorang yang banyak dan kurangnya dukungan dari suami, optimisme, dan coping yang kurang baik dapat menurunkan peran seorang ibu, menurunnya peran ibu dalam oral hygiene akan menyebabkan anak kurang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.



Sehingga, anak akan beresiko mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut, salah satunya adalah karies gigi.

### **Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah Umur (4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori karies gigi pada anak hampir seluruh (80,8 %) responden mempunyai karies gigi dalam kategori yang sedang. Dari hasil penelitian yang dilakukan Angela (2015), bahwa anak usia prasekolah cenderung beresiko terkena karies gigi, pada penelitiannya dikatakan bahwa anak usia prasekolah masih mempunyai kemampuan

yang terbatas sehingga beresiko terjadi karies gigi. Sependapat dengan penelitian Angela (2015), dari hasil fakta yang didapatkan peneliti bahwa hampir seluruh responden mempunyai kategori karies yang sedang. Hal ini dikarenakan kemampuan anak dalam menjaga kesehatan gigi masih kurang, anak usia prasekolah dalam proses perkembangannya mempunyai kebersihan perorangan yang rendah, selain itu anak prasekolah cenderung menyukai makanan yang manis-manis sehingga menyebabkan terjadinya karies gigi.

### **Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Oral Hygiene Dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah Umur (4-6 Tahun)**

**Tabel 4. Analisis Hubungan Peran Ibu dengan Kejadian Karies Gigi**

No	Peran Ibu	Kategori Karies Gigi								Jumlah	
		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat tinggi			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	3	11,5	1	3,8	0	0	0	0	4	15,4
2	Cukup	0	0	20	76,9	0	0	0	0	20	76,9
3	Kurang	0	0	0	0	1	3,8	1	3,8	2	7,7
Total		3	11,5	21	80,8	1	3,8	1	3,8	26	100
Hasil Uji Spearman $p\ value = 0,007$ $r = -0,515$											

Hasil analisa dan interpretasi data didapatkan bahwa hampir seluruh ibu mempunyai peran dalam pemenuhan oral hygiene pada anak yang cukup sebesar 76,9 % responden. Sedangkan hampir seluruh anak mempunyai kategori karies gigi yang sedang sebesar 80,8 % responden. Data diuji dengan menggunakan uji statistik *spearman rank*, didapatkan  $p\ value = 0,007$ , sedangkan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $p\ value (0,007) < \alpha (0,05)$ , maka  $H_1$  diterima, yang berarti ada hubungan antara peran ibu dalam

pemenuhan oral hygiene dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah umur (4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri. Selanjutnya berdasarkan hasil koefisien korelasi *spearman* di dapatkan nilai  $r = -0,515$  dengan arah hubungan negatif, yang artinya hubungan yang di bentuk antara peran ibu dalam pemenuhan oral hgiene dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah umur (4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri adalah sedang.

Peran ibu dalam sehat dan sakit ibu dituntut dapat mendefinisikan gejala dan memutuskan alternatif sumber yang tepat. Ia juga memegang kendali yang kuat terhadap apakah anak akan mendapatkan pelayanan pencegahan atau pengobatan, dan bertindak sebagai sumber utama kenyamanan serta bantuan selama sakit (Friedman, 2010). Stimulasi tumbuh kembang dapat dilakukan oleh ibu yang aman ibu merupakan orang paling dekat dengan anak (Depkes, 2012). Hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Kosegeran (2013), bahwa ada hubungan antara stimulasi dini dari orang tua dengan tingkat perkembangan anak, dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa orang tua yang menstimulasi anaknya sedini mungkin, anak tersebut akan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Sependapat dengan Koseregan (2013), stimulasi anak sedini mungkin menjadikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal, perkembangan motorik pada anak yang nantinya akan mendukung anak dalam melakukan perawatan dirinya terutama oral hygiene secara mandiri untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Dari peran ibu di atas dapat diterapkan oleh ibu dalam pemenuhan oral hygiene pada anak prasekolah, karena pada usia ini diperlukan stimulus yang dapat merangsang agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, setiap anak memerlukan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Perkembangan motorik anak yang baik akan mempermudah anak dalam melakukan oral hygiene secara mandiri, sehingga anak yang mempunyai kebersihan gigi dan mulut yang baik akan

meminimalisasi terjadinya karies gigi. Sedangkan dari hasil penelitian Purnomo dan Lestari (2010), bahwa pengetahuan, jenis makanan, kebiasaan merokok, pola menyikat gigi, pola memeriksa kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi terjadinya karies gigi. Faktor lain pemicu terjadinya karies gigi juga bisa disebabkan oleh sisa-sisa makanan yang terfermentasi, dimana sisa-sisa makanan tersebut nantinya digunakan sebagai media perkebangbiakan bakteri pada gigi. Sependapat dengan Purnomo dan Lestari (2010), bahwa status karies gigi tidak hanya dipengaruhi oleh oral hygiene saja, akan tetapi masih ada faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan karies gigi pada anak. Menurut Tarigan (2013), faktor penting yang merusak gigi adalah asam, sedangkan mikroorganisme yang ada sangkut pautnya dengan kerusakan gigi ini adalah: Laktobasilus, Streptokokus, Basilus asidofilus. Dalam setiap mililiter air ludah dijumpai 10-200 juta bakteri. Jumlah maksimal bakteri-bakteri ini dijumpai pada pagi hari atau setelah makan. Saliva memegang peran penting dalam keseimbangan antara demineralisasi dan remineralisasi. Email gigi dapat mengalami desolusi asam selama proses keseimbangan kembali dengan proses yang dikenal oleh istilah remineralisasi. Keseimbangan antara demineralisasi dan remineralisasi dari email menentukan terjadinya karies gigi.

## **SIMPULAN**

Peran ibu dalam pemenuhan oral hygiene berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah umur

(4-6 tahun) di TK Kusuma Mulia XVIII Sumberbendo Pare Kediri. Dapat disarankan responden dapat meningkatkan perannya

## DAFTAR PUSTAKA

[RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.

Angela A. 2005. Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi. *Maj. Ked. Gigi. (Dent.J.)*. Vol. 38 (3) : 130-134

Bahiyatun. 2010. *Buku Ajar Bidan : Psikologi Ibu & Anak*. EGC. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI 2012. *Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. Pedoman Penatalaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.

Friedman, M. M. 2010. *Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, Dan Praktik, Edisi 5*. ECG. Jakarta.

Hurlock, E. B. 2007. *Perkembangan Anak, Jilid 1*. Erlangga. Jakarta

Kementrian kesehatan RI. 2012. *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masyarakat*, Jakarta.

Kosegeran B. H. & Ismanto Y. A. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Dengan perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Ejournal Keperawatan*. Vol. 1 (1) : 1-8

Kusyati, E. 2006. *Keterampilan dan Prosedur Laboratorium*. EGC. Jakarta

Mansur, H. 2009. *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.

dalam pemenuhan oral hygiene dan lebih memperhatikan faktor lain yang dapat memicu terjadinya karies gigi pada anak.

Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. 2009. *Human Development : Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika. Jakarta.

Perry & Potter. 2005. *Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Volume 2. EGC. Jakarta.

Purnomo, I., Lestari, S. 2010. Studi Tentang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SMK Yapenda Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Sehat Biologis*. Vol. 6 (8) : 76-84.

Putrianti, F. G., 2007. Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 9, No. 1 : 3-17

Ramayanti, S., & Purnakarya I. 2013. Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7 (2) : 89-93.

Salaa J., 2015. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Holistik*. Vol 8, no 15 : 1-16

Siswanto, H. 2010. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. 1 Ed. Pustaka Rihana. Yogyakarta.

Sumini., Amikasari B., Nurhayati D. 2014. Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Delima Harapan*. Vol. 3 (2) : 20-27.

- Suryawati, P.N. 2010. *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Tarigan, R. 2013. *Karies Gigi*, Edisi 2. EGC. Jakarta.
- Worotitjan, I., Mintjelungan N. C., & Gunawan, P. 2013. Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal e-GiGi (eG)*. Vol. 1 (1) : 59-68